

DAFTAR PUSTAKA

- Amato, P. R. (2010). Research on divorce: Continuing trends and new developments. *Journal of Marriage and Family*, 72(3), 650–666.
- Anggraini, D. (2018). *Perilaku agresi pada remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Ariyanto. (2023). Dampak keluarga broken home terhadap perkembangan psikologis anak. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 15–27.
- Aridhona, J., & Setia, R. (2022). Perilaku agresi remaja ditinjau dari kontrol emosi. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 123–134.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Baron, R. A. (2005). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Berkowitz, L. (1993). *Aggression: Its causes, consequences, and control*. New York: McGraw-Hill.
- Buss, A. H., & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 63(3), 452–459.
- Corey, G. (2010). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (8th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.
-, G. (2013). *Teori dan praktik konseling dan psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
-, G. (2016). *Theory and practice of group counseling* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dewi, N., & Prasetyo, A. (2024). Penguatan positif dalam konseling kelompok terhadap agresivitas siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 45–56.
- Gazda, G. M. (1984). *Group counseling: A developmental approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gooden, W. (1983). *Family structure and child development*. New York: McGraw-Hill.
- Goode, W. J. (2007). *Sosiologi keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Harahap, R., & Sari, D. (2022). *Pengaruh konseling kelompok terhadap penurunan perilaku*

agresi siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 7(2), 101–110.

Hurlock, E. B. (1978). *Personality development*. New York: McGraw-Hill.

....., E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Krahe, B. (2005). *The social psychology of aggression*. New York: Psychology Press.

Kulsum, U., & Jauhar, M. (2014). *Pengantar psikologi sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Lestari, S. (2012). Keharmonisan keluarga dan perilaku agresi remaja. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 45–56.

Massa, N., Rahman, A., & Napu, Y. (2020). Broken home dan dampaknya terhadap perilaku anak. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*, 5(2), 101–112.

Merdekasari, R., & Chaer, M. (2017). Perilaku agresi verbal pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 33–45.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, A., & Widodo, S. (2020). Media kekerasan dan agresivitas remaja. *Jurnal Komunikasi Massa*, 6(2), 89–98.

Prameswari, A. (2020). Harga diri dan agresivitas remaja broken home. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 77–86.

Pratiwi, L. (2018). Konsep diri siswa broken home. *Jurnal Psikologi*, 9(1), 21–30.

Prayitno. (2004). *Layanan bimbingan dan konseling*. Padang: UNP Press.

... (2012). *Jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling*. Padang: UNP Press.

Putri, D. A. (2021). Broken home dan perilaku agresif siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 7(2), 88–97.

....., D., & Afiatin, T. (2018). Regulasi emosi dan agresivitas remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 7(1), 45–54.

Putri, R., & Wahyuni, S. (2020). Broken home dan perilaku agresi remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 66–75.

Rahmawati, E. (2019). Iklim sekolah dan perilaku agresif siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 33–42.

..., E. (2021). Teknik reinforcement dalam konseling kelompok. *Jurnal Konseling Indonesia*, 6(1), 20–30.

- Rahmadani, S., & Yuliana, E. (2023). Perilaku agresi remaja broken home. *Jurnal Psikologi Remaja*, 4(1), 55–66.
- Rahayu, D., & Widodo, A. (2021). Lingkungan keluarga dan agresivitas remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 90–102.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence*. New York:
- Setiawan, D., & Nurhayati, S. (2019). Broken home dan konflik sosial siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 40–50.
- Siregar, S. W. (2018). *Konseling kelompok*. Medan: Unimed Press.
- Siregar, R. (2019). Konseling kelompok pendekatan behavioral terhadap agresivitas siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 70–79.
-, R. (2022). Konseling kelompok berbasis reinforcement dan kontrol diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(2), 112–121.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Utami, R. (2017). Emosi negatif pada siswa broken home. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 55–63.
- Wahyuni, S., & Rahma, D. (2019). Dinamika konseling kelompok di sekolah. *Jurnal Konseling*, 5(2), 88–96.
- Wahyuni, T. (2018). Broken home dan agresivitas siswa SMP. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 101–110.
- Yusuf, S. (2016). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Luiselli, J. K., & Slocumb, P. R. (1983). Management of multiple aggressive behaviors by differential reinforcement. *Journal of Behavior Therapy and Experimental Psychiatry*, 14(4), 343–347. [https://doi.org/10.1016/0005-7916\(83\)90078-2](https://doi.org/10.1016/0005-7916(83)90078-2)
- McGraw-Hill. Sarwono, S.W. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Oelfy, N., Basaria, D., & Nur Ananta, S. (2018). Penerapan asertive behavior therapy dan positive reinforcement untuk mengurangi

kecenderungan perilaku agresivitas verbal pada anak usia tengah.
Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 2(1), 165–172.
<https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1619>



THE
Character Building
UNIVERSITY